

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E., P. Yudono. 2003. Keragaan Stabilitas Hasil Bawang Merah. dalam *J. Ilmu Pertanian.*, 10(2): 1-10. Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. <https://jurnal.ugm.ac.id>. [18 Desember 2018]
- Assad, Warda, Nurjanani. 2013. Uji Adaptasi Teknologi Budidaya Bawang Merah di Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan. Dalam *J. Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.* 16(1): 1-7. Fakultas Pertanian Unpatti. Sulawesi Selatan.
<http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jpengkajian/article/view/4668>. [2 Juni 2019].
- Assad dan Rusdi. 2016. “*Uji Adaptasi Empat Varietas Bawang Merah di Kabupaten Kolaka Timur, Sulawesi Tenggara*”. Kolaka: Balai Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara
- Azmi, C., Hidayat, dan Wiguna G. 2011. Pengaruh Varietas dan Ukuran Umbi Terhadap Produktivitas Bawang Merah. Dalam *Jurnal Hortikultura.* 21(3). 2011. Bandung. jurnal.unpad.ac.id .[30 April 2019].
- Badan Pusat Statistik. 2017. Distribusi Perdagangan Komoditas Bawang Merah 2015. <http://www.bps.go.id>. [02 Desember 2018].
- Balai Penelitian Tanaman Sayuran. 2015. Deskripsi Varietas Bawang Merah. Lembang. balitsa.litbang.pertanian.go.id [02 Desember 2018].
- Balai Penelitian Tanaman Sayuran. 2015. Teknologi Perbanyakan Benih Bawang Merah. Lembang. <https://www.balitsa.litbang.pertanian.go.id> [02 Desember 2018].
- Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. 2016. *Pedoman Teknis Pemurnian Varietas Hortikultura*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Deptan. 2010. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Bawang Merah, Bogor. <http://www.litbang.deptan.go.id>. [26 Januari 2019].
- Koswara, E. 2007. *Teknik Pengujian Daya Hasil Beberapa Varietas Bawang Merah di Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan*. Dalam *Buletin Teknik Pertanian* 1(1). 2007. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Riau. <https://unri.ac.id> [22 Maret 2019].
- Gardner, F. K. 2006. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

- Harahap, K.M. 2016. “Pengaruh Pemotongan Ujung Umbi dan Jumlah Siung Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.)”. Dalam *Jurnal Grahatani*. 02(3): 175-187. Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti. Bandung. jurnal.unsil.ac.id. [10 Maret 2019].
- Hervani, D. 2008. *Teknologi Budidaya Bawang Merah pada Beberapa Media Tanam dalam Pot di Kota Padang*. Padang: Universitas Andalas.
- Hidayat, I. M., S. Putrasameja, dan C. Azmi. 2011. Persiapan pelepasan varietas bawang merah umbi dan TSS. Dalam *Laporan Kegiatan Tahun 2011*. Lembang: Balai Penelitian Tanaman Sayuran. 12 hal.
- Inardo, D., Wardati, dan Deviona. 2014. Evaluasi Daya Hasil 8 Genotipe Cabai (*Capsicum annum* L.) Di Lahan Gambut. Dalam *Jurnal Faperta*. 1(2). Sumatera Selatan. <https://ejournal.unand.ac.id>. [14 Februari 2019].
- Kurniawan, H., Kusmana, R.S. dan Basuki. 2009. Uji Adaptasi Lima Varietas Bawang Merah Asal Dataran Tinggi dan Medium pada Ekosistem Dataran Rendah Brebes. Dalam *Jurnal Hortikultura*. 19(3): 281-286. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang. <https://jurnal.hortikultura.ac.id> [30 April 2019].
- Kuswanto. 2013. *Bawang Merah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Lingga dan Marsono. 2004. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Manihuruk, G. 2007. Uji Efektifitas Pestisida Nabati Untuk Mengendalikan Penyakit Bercak Ungu (*Alternaria porri*) Pada Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) di Lapangan. Dalam *Jurnal Hortikultura*. 11(1): 1-8. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Sumatra Utara. <https://ejournal.unands.ac.id> [10 Mei 2019].
- Napitulu, D dan L. Winarto. 2009. Pengaruh Pemberian Pupuk N dan K Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah. Dalam *Jurnal Hortikultura*. 20(1): 22-35. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sumatera Utara. <https://journal.bptpsumut.ac.id> [02 Januari 2019].
- Putrasamedja, S dan P. Soedomo. 2007. Evaluasi Bawang Merah yang akan dilepas. Dalam *Jurnal Pembangunan Pedesaan*. 7(3):133-146. <https://repository.ipb.ac.id>. [15 Mei 2019].
- Putrasamedja, S. 2010. Perbaikan Varietas Bawang Merah (*Allium ascallonicum* L.) Melalui Persilangan. Dalam *Jurnal Agritech*. 12(1): 1-10. Bandung. <https://journal.agritech.ac.id> [20 April 2019].

- Putrasamedja, S. 2011. Uji Pendahuluan Klon-Klon Hasil Silangan Bawang Merah Pada Musim Penghujan di Lembang. dalam *Jurnal Agrin*. 15 (1). Bandung. <https://journal.agrin.ac.id> [20 April 2019].
- Putrasamedja, S. 2013. Uji Adaptasi 10 Galur Pada Tiga Sentra Produksi Bawang Merah. dalam *J. Pembangunan Pedesaan*. 13 (1): 49-55. Lembang. <https://journal.PembangunanPedesaan.ac.id> [18 Januari 2019].
- Rahayu, E. 2007. *Bawang Merah*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Rukmana, R., (1995), *Bawang Merah Budidaya Dan Pengolahan Pasca Panen*, Jakarta: Kanisius.
- Rosliani, R dan N. Sumarni. 2005. *Budidaya Tanaman Sayuran dengan Teknik Hidroponik*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Sinaga. 2013. *Pengantar Produksi Benih*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Singgih, W. 1991. *Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah, Bawang Bombai*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Soedomo 1992. “Pengaruh pemotongan ujung umbi dan lamanya penyimpanan umbi bibit bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap hasil umbi di Brebes, Jawa Tengah. Dalam *Jurnal Hortikultura*. 2(1):43-47. Brebes. <https://jurnal.hortikultura.ac.id> [30 April 2019].
- Sumarni, N., 2005. *Panduan Budidaya Bawang Merah*. Lembang: Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Sumarni, N. Rosliani, R. Basuki, RS, dan Hilman, Y. 2012. “Pengaruh Varietas, Status K-Tanah, dan Dosis Pupuk Kalium terhadap Pertumbuhan, Hasil Umbi, dan Serapan Hara K Tanaman Bawang Merah”. dalam *J.Hortikultura*. 22(3); 233-241. Lembang. <https://jurnal.hortikultura.ac.id> [04 Maret 2019].
- Suriani, N. 2011. *Bawang Bawa Untung. Budidaya Bawang Merah dan Bawang Putih*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Sartono, P 2010, “Perbaikan varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) melalui persilangan”, dalam *J. Agriitech*. 12:1-10. Lembang. <https://jurnal.agriitech.ac.id>. [13 Januari 2019].
- Stallen, M. P. K. and Y. Hilman. 1991. “Effect plant density and bulb size on yield and quality of shallot”. dalam Buletin Penelitian. Hort. 20 Ed. Khusus (1) 1991.

- Tanto. 2002. *Pemuliaan Tanaman Allogam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thahir,M., Patong, R. 2005. Pola Respirasi Mangga (*Mangifera indica*) Varietas Arumanis Selama Penyimpanan pada Suhu Kamar. Dalam *Jurnal Sains & Teknologi*. 5(2): 73-84. Sulawesi Selatan. [https:// upifabiounsoed.com](https://upifabiounsoed.com). [7 April 2019].
- Wildan. 1996. Genetika. Bandung: Tarsitu.
- Wibowo, S., 2009, Budidaya Bawang, Bawang Merah, Bawang Putih, Bawang Bombay. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wati, T.Y., E.E. Nurlaelih, dan M. Santosa. 2014. Pengaruh Aplikasi Biourin Pada Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Dalam *J.K Ling*. 6 (2):52-58. <http://agroindonesia.co.id> [5 Juni 2019].
- Wigati, E.S., A. Syukur, dan D.K Bambang. 2006. Pengaruh Takaran Bahan Organik dan Tingkat Kelengasan Tanah Terhadap Serapan Fosfor oleh Kacang Tunggak di Tanah Pasir Pantai. Dalam *Jurnal Produksi Tanaman* 6(2):673-678. Lampung. <http://agroindonesia.co.id> [5 Juni 2019].
- Wiryanta. W dan Bernardius. T. 2002. *Bertanam Cabai Pada Musim Hujan*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Yetti, H, dan Elita. 2008. Penggunaan Pupuk Organik dan KCl pada Tanaman Bawang Merah. Dalam *Buletin Sagu* 7(1):13-18. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Riau. <https://unri.ac.id> [13 Januari 2019].